

Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Di SMP Negeri 1 Kebumen, **Deni Ardiansah, Dani Rizana**

Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan PT Puriland Development Nasional Purworejo Tahun 2022, **Muhammad Fatkhurohman Albashori, Himawan Agung Nugroho**

Implementasi Budaya Kerja, Motivasi Dan Kinerja Karyawan Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Ottopay Yogyakarta, **Yunita Fitri Wahyuningtyas, Valena Valena**

Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Pacitan, **Sulastiningsih Sulastiningsih, Hasanah Setyowati, Mada-O Puteh, Yulyana Edin Saputri**

Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Di Bantul, **Desi Nur Kholifah, Priyastiwi Priyastiwi**

Pengaruh Insentif Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Mensa Binasukses, **Muhammad Subkhan, Meidi Syaflan, Chomariyah Chomariyah**

Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Toko Happy Motor, **Linawati Linawati, Ary Sutrichastini, Ari Pradana**

Analisis Pengelolaan Dan Dampak Lingkungan Serta Biaya Lingkungan Pada Pembangunan Jalan Tol PT. Jogja Solo Marga Makmur. Pusat, **Krisna Maulana Redondo, Muda Setia Hamid**
Pengaruh Beban Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Telkom Yogyakarta, **Desi Wulandari, Muhammad Mathori**

Pengaruh Brand Ambassador, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Lemonilo, **Uswatun Chasanah, Dewa Brata Gilang Sp**

Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Ukuwah Berkah Semesta, **Suci Utami Wikaningtyas, Sri Diana, Hana Apriliani**

Pengaruh Influencer Dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Di Marketplace Shopee, **Qurrata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Achmad Marzuki, Mia Indah Prastiwi**

Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Operasional UMKM, **Zulkifli Zulkifli, Agung Slamet Prasetyo, Ayu Putri Perwitasari**

Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, **Lukia Zuraida, Indita Dwi Ariani, Ratih Fitri Lestari**

Pengaruh Bauran Promosi, Fasilitas Dan Harga Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di PT Produk Rekreasi (Kids Fun Parc), **Dila Damayanti, Eka Ambara, Dian Ramadha**

Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Kerja Karyawan Di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, **Rika Setiani, Dwi Novitasari**

Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021, **Lilik Ambarwati, Ika Rahmawati, Kartika Puji Handayani**

Pengaruh E-Service Quality, Persepsi Harga, Dan Brand Image Terhadap Loyalitas Konsumen Dalam E-Commerce Shopee Di Masa Pandemi, **Muhammad Awal Satrio Nugroho, Selamat Riauwanto, Rizky Yuniawan**

Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020, **Achmad Tjahjono, Papang Permadi Prasetyo, Dewi Pujiati**

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Dol Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Domestik Dan Asing, **Khoirunnisa Cahya Firdarini, Siti Endarwati, Indah Ayu Ningtias**

Vol. 3 No. 1 (2023): Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis IndonesiaDOI: <https://doi.org/10.32477/jrabi.v3i1>

PUBLISHED: 2023-03-28

ARTICLES**PENGARUH KEPIMPINAN, KECERDASAN EMOSIONAL DAN IKLIM KERJA TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMP NEGERI 1 KEBUMEN**

Deni Ardiansah, Dani Rizana

1-20

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PERUMAHAN PT PURILAND DEVELOPMENT NASIONAL PURWOREJO TAHUN 2022**

Muhammad Fatkhurohman Albashori, Himawan Agung Nugroho

21 – 40

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA, MOTIVASI DAN KINERJA KARYAWAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA OTTOPAY YOGYAKARTA**

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Valena Valena

41 – 52

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**

Sulastiningsih Sulastiningsih, Hasanah Setyowati, Mada-o Puteh, Yulyana Edin Saputri

53 – 69

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI BANTUL**

Desi Nur Khalifah, Priyastiwi Priyastiwi

70 – 78

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH INSENTIF DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN LINGKUNGAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. MENSA BINASUKSES**

Muhammad Subkhan, Meidi Syaflan, Chomariyah Chomariyah

79 – 98

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN TOKO HAPPY MOTOR**

Linawati Linawati, Ary Sutrichastini, Ari Pradana

99 – 116

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**ANALISIS PENGELOLAAN DAN DAMPAK LINGKUNGAN SERTA BIAYA LINGKUNGAN PADA PEMBANGUNAN JALAN TOL PT. JOGJA SOLO MARCA MAKMUR. PUSAT**

Krisna Maulana Redondo, Muda Setia Hamid

117 – 136

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH BEBAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT TELKOM YOGYAKARTA**

Desi Wulandari, Muhammad Mathori

137 – 156

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH BRAND AMBASSADOR, KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MIE INSTAN LEMONILO**

Uswatan Chasanah, Dewa Brata Gilang SP

157 – 176

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH MOTIVASI KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. UKHUWAH BERKAH SEMESTA**

Suci Utami Wikaningtyas, Sri Diana, Hana Apriliani

177 – 195

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH INFLUENCER DAN IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI MARKETPLACE SHOPEE**

Qurrata Ayunina Ciptantri Hadipranata, Achmad Marzuki, Mia Indah Prastiwi

196 – 213

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN DAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL UMKM**

Zulkifli Zulkifli, Agung Slamet Prasetyo, Ayu Putri Perwitasari

214 – 231

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

Lukia Zuraida, Indita Dwi Ariani, Ratih Fitri Lestari

232 – 251

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH BAURAN PROMOSI, FASILITAS DAN HARGA TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI PT PRODUK REKREASI (KIDS FUN PARC)**

Dila Damayanti, Eka Ambara, Dian Ramadha

252 – 269

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP STRES KERJA KARYAWAN DI PUSKESMAS KASIHAN 1 BANTUL**

Rika Setiani, Dwi Novitasari

270 – 289

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS & PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021**

Lilik Ambarwati, Ika Rahmawati, Kartika Puji Handayani

290 – 313

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH E-SERVICE QUALITY, PERSEPSI HARGA, DAN BRAND IMAGE TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN DALAM E-COMMERCE SHOPEE DI MASA PANDEMI**

Muhammad Awal Satrio Nugroho, Selamat Riauwanto, Rizky Yuniarwan

314 – 337

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**PENGARUH LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020**

Achmad Tjahjono, Papang Permadi Prasetyo, Dewi Pujati

338 – 362

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN DOL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DOMESTIK DAN ASING**

Khoirunnisa Cahya Firdarini, Siti Endarwati, Indah Ayu Ningtias

363 – 385

[PDF \(BAHASA INDONESIA\)](#)**Make a Submission****INFORMATION**

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

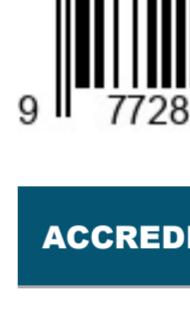
Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE**ISSN**

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



9 772808 16109

ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS

Zotero

Mendeley

INDEXING LIST**Support By****VISITORS**

EVALUASI IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI BANTUL

Desi Nur Kholifah¹, Priyastiwi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta
Desinurk01@gmail.com¹

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan pada UMKM di Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui kuesioner. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap UMKM di Bantul yaitu penerapan SAK EMKM pada UMKM di Bantul mayoritas sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM walaupun beberapa masih belum memenuhi standar SAK EMKM. Namun ada beberapa hal yang menghambat proses penyusunan laporan keuangan terhadap UMKM di Bantul, seperti terbatasnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan keterbatasan teknologi. Beberapa kendala tersebut masih bisa diatasi dengan mengikuti sosialisasi tentang pencatatan laporan keuangan, pengarahan mengenai SAK EMKM yang berlaku supaya paham akan manfaat dalam dunia bisnis dan keuangan tetap terjaga, melakukan meeting berkala, memberikan pengetahuan dan pengecekan setiap bulan, memberikan pengetahuan tentang teknologi karena teknologi akan terus maju dan terjadi pembaharuan. Menggunakan teknologi ganda seperti akun doble, dan terus belajar mengenai teknologi. Selalu diadakan evaluasi kerja dan briefing rutin setiap bulan guna untuk mendiskusikan apa yang menjadi hambatan pekerjaan, Memperkuat komunikasi antar SDM.

Kata kunci: Laporan keuangan, SAK EMKM.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok guna mendirikan suatu usaha. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah secara langsung dapat memajukan perekonomian bagi Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentu juga dapat memberikan peluang dan lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan dan dapat mengasah kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan apapun yang ada di sekitarnya sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Jadi Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) bisa menjadi cara yang efektif dalam menangani masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. UMKM juga merupakan usaha yang dapat bertahan dibandingkan dengan sektor usaha lainnya. UMKM yang dikelola dengan baik dan dicatat sesuai standar akuntansi yang berlaku tentunya dapat mewujudkan sektor usaha yang baik dan akan berkembang. Untuk melihat usaha berkembang atau tidak tentunya dilihat dari penyusunan laporan

keuangannya. Hal ini dikarenakan untuk melihat progress suatu perusahaan maju atau tidaknya dilihat dari laporan keuangannya.

Penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan penting untuk keberhasilan usaha pada UMKM. Penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi kelangsungan usaha karena penyusunan laporan keuangan bisa dijadikan pedoman dalam melakukan perencanaan usaha dan pengembangan usaha. Penyusunan laporan keuangan dalam usaha dapat digunakan sebagai pengendali keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi apa yang bisa ditingkatkan dan strategi apa yang berguna bagi kelangsungan usaha tersebut. Laporan keuangan adalah sebuah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan sebagai acuan bagaimana kinerja suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Melihat pentingnya akuntansi bagi UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) demi mendorong perkembangan UMKM di Indonesia. Seiring perkembangan DSAK IAI mengesahkan SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM).

SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Standar ini (SAK EMKM) ditujukan untuk entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan yang diatur dalam SAK ETAP. SAK UMKM dibentuk karena masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2016). Laporan posisi keuangan terdiri dari informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan beban operasional usaha pada akhir periode tertentu. Sedangkan catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang menjelaskan transaksi yang ada pada laporan sehingga pengguna dapat lebih mudah memahami laporan keuangan yang dibuat.

Menurut Kementerian Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Republik Indonesia (umkm.depkop.go.id) terdapat 3.354 UMKM yang terdaftar di Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini saya mengambil sample beberapa UMKM di Kecamatan Bantul. Hal ini dikarenakan, banyak pelaku UMKM di kecamatan Bantul yang baru memulai kegiatan usaha. Terdesaknya himpitan ekonomi terkadang membuat orang mendirikan usaha tanpa mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan trik dalam pengembangan usaha. Sebagian usaha di Kecamatan Bantul masih belum memperhatikan dalam penyusunan laporan keuangan. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Bantul sudah sesuai dengan SAK EMKM?
2. Apakah ada kendala yang dihadapi pada UMKM di Bantul dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?
3. Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Bantul

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengevaluasi UMKM di Bantul dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi para UMKM di Bantul dalam proses penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK EMKM
3. Untuk mengidentifikasi upaya dalam meningkatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

KERANGKA TEORITIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 pengertian UMKM yaitu :

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang telah diatur dalam undang-undang.

2. Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

3. Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh prorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu:

1. Usaha Mikro

Jika mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan dan mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (Tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

Jika mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan dan mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Jika mempunyai kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan dan mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari siklus akuntansi dari pencatatan sampai penyusunan laporan keuangan. Menurut PSAK 1 laporan keuangan menghasilkan laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan entitas minimum terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan.
- b. Laporan laba rugi.
- c. catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Laporan Keuangan

- a. Memperlihatkan informasi tentang kekayaan dan kewajiban suatu usaha.
- b. Memberikan informasi tentang pertumbuhan laba bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
- c. Memberikan informasi yang dapat menjelaskan pengguna untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
- d. Memberikan Informasi yang relevan untuk pengguna laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pernyataan dari Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) oleh Dewan Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas dibawah pengawasannya. Maka dari itu, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar keuangan untuk meningkatkan penegakan transparasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan serta mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Maka dari itu Standar Akuntansi keuangan di Indonesia menjadi lengkap dengan disahkannya SAK EMKM yaitu SAK umum berbasis IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM.

1. SAK umum berbasis IFRS adalah standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik.
2. SAK ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan untuk tujuan umum bagi penggunanya.

3. SAK EMKM adalah Standar akuntansi keuangan yang ditujukan untuk pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. (IAI : 2016)

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM yaitu untuk menyediakan posisi keuangan bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan disusun menggunakan asumsi dasar akrual yaitu asset, hutang, ekuitas, penghasilan, dan beban yang diakui pada waktu terjadinya. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:7) paragraph 3.3, penyajian dalam laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Relevan

Yaitu informasi laporan keuangan dapat digunakan pemakai untuk pengambilan keputusan.

2. Representasi tepat

Yaitu informasi dalam laporan keuangan dibuat secara tepat bebas dari kesalahan material dan bias.

3. Keterbandingan

Yaitu informasi dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi antar periode sehingga dapat melihat posisi dan kinerja keuangan.

4. Keterpahaman

Yaitu informasi dalam laporan keuangan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna laporan keuangan.

Pengukuran dan Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran merupakan proses penetapan uang yang digunakan untuk mengakui asset, liabilitas, pendapatan, dan biaya dalam laporan keuangan. Dasar pengukurannya adalah biaya historis dan nilai wajar.

1. Biaya historis suatu asset merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset pada saat perolehan. Biaya historis liabilitas merupakan jumlah kas atau setara kas yang diterima yang akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha.

2. Nilai wajar merupakan jumlah untuk menukar suatu asset untuk menyelesaikan suatu kewajiban dan mempunyai pengetahuan yang sangat memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

IAI dalam SAK EMKM (2016:4) paragraph 2.12 menjelaskan bahwa pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
- b. Pos mempunyai beban yang dapat diukur.

INSTRUMEN DAN METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan secara online dan sukarela. Pengisian kuesioner membutuhkan waktu sekitar 5-10 menit.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik deskriptif maka dapat dilihat tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner melalui tabel distribusi frekuensi. Menurut Umar (2003) untuk mengetahui tanggapan responden baik atau tidak menggunakan rata-rata skor yang terdiri dari lima klasifikasi yaitu skala 1 (terendah) sampai skala 5 (tertinggi) dihitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{m(n-1)}{m \times n}$$

Keterangan :

M = jumlah responden

N = jumlah skala

Untuk mengetahui penilaian responden baik atau tidak dibagi menjadi lima klasifikasi dari skala 1 (Sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (kurang setuju), 4 (Setuju), dan 5 (Sangat Setuju).

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Penelitian Responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 55 orang.

Tabel 1. Data Demografi Responden Penelitian

| Keterangan | Frekuensi | Persen | Persen yang valid | Persen Kumulatif |
|----------------------|-----------|--------------|-------------------|------------------|
| Jenis Kelamin | | | | |
| Perempuan | 34 | 61.8 | 61.8 | 61.8 |
| Laki-laki | 21 | 38.2 | 38.2 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |
| Umur | | | | |
| 20-25 | 27 | 49.1 | 49.1 | 49.1 |
| 26-30 | 7 | 12.7 | 12.7 | 61.8 |
| 31-35 | 8 | 14.5 | 14.5 | 76.4 |
| 36-40 | 3 | 5.5 | 5.5 | 81.8 |
| 41-45 | 3 | 5.5 | 5.5 | 87.3 |
| 46-50 | 7 | 12.7 | 12.7 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |
| Pendidikan | | | | |
| SD | 3 | 5.5 | 5.5 | 5.5 |
| SMP | 4 | 7.3 | 7.3 | 12.7 |
| SMA | 37 | 67.3 | 67.3 | 80.0 |
| Diploma | 5 | 9.1 | 9.1 | 89.1 |

| | | | | |
|--------------------|-----------|--------------|--------------|-------|
| Sarjana | 6 | 10.9 | 10.9 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |
| Status | | | | |
| Pemilik Perusahaan | 39 | 70.9 | 70.9 | 70.9 |
| Bagian Keuangan | 11 | 20.0 | 20.0 | 90.9 |
| Bagian Manajer | 5 | 9.1 | 9.1 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |
| Jenis Usaha | | | | |
| Dagang | 39 | 70.9 | 70.9 | 70.9 |
| Jasa | 14 | 25.5 | 25.5 | 96.4 |
| Manufaktur | 2 | 3.6 | 3.6 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |

| Keterangan | Frekuensi | Persen | Persen yang valid | Persen Kumulatif |
|-------------------------------|-----------|--------------|-------------------|------------------|
| Omset Per Tahun | | | | |
| <300.000.000 | 35 | 63.6 | 63.6 | 63.6 |
| 300.000.000- 2.500.000.000 | 10 | 18.2 | 18.2 | 81.8 |
| >2.500.000.000 | 10 | 18.2 | 18.2 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |
| Kepemilikan | | | | |
| Sendiri | 30 | 54.5 | 54.5 | 54.5 |
| Keluarga | 14 | 25.5 | 25.5 | 80.0 |
| Bersama Orang lain | 11 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| Jumlah | 55 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa dari 55 responden terdiri dari 34 orang perempuan (61.8 %) dan 21 orang (38.2 %) berjenis kelamin laki-laki. Responden berumur antara 20 tahun sampai dengan 50 tahun. Mayoritas yang mengisi kuesioner kisaran umur 20 sampai 25 tahun. Menurut tingkat Pendidikan, jumlah paling banyak yaitu responden dengan tingkat Pendidikan SMA berjumlah 37 orang (67.3 %), 3 orang (5.5 %) dengan tingkat Pendidikan SD, 4 orang (7.3 %) dengan tingkat Pendidikan SMP, 5 orang (9.1 %) dengan tingkat Pendidikan Diploma, dan 6 orang (10.9 %) dengan tingkat Pendidikan Sarjana.

Berdasarkan statusnya terdiri dari pemilik perusahaan sebanyak 39 orang (70.9%), Bagian Keuangan sebanyak 11 orang (20 %), dan Bagian manajer sebanyak 5 orang (9.1 %). Berdasarkan jenis usahanya terdiri dari dagang sebanyak 39 orang (70.9 %), Jasa terdiri dari 14 orang (25.5 %), dan Manufaktur terdiri dari 2 orang (3.6 %). Berdasarkan omset pertahunnya terdiri dari kurang dari Rp300.000.000,00 sebanyak 35 orang (63.6 %), Rp300.000.000,00 sampai dengan Rp2.500.000.000,00 sebanyak 10 orang (18.2 %), dan sisanya adalah dengan omset per tahun lebih dari Rp2.500.000.000,00 dengan jumlah responden 10 orang (18.2 %). Berdasarkan kepemilikannya mayoritas adalah milik sendiri dengan jumlah responden 30 orang (54.5 %), milik Bersama keluarga sebanyak 14 orang (25.5 %), lalu milik Bersama orang lain dengan jumlah responden 11 orang (20 %).

Tabel 2. STATISTIK

| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 |
|----------------|------|------|------|------|------|------|------|
| Valid | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| Mean | 4.09 | 3.91 | 3.76 | 3.91 | 3.80 | 3.91 | 3.84 |
| Median | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| Minimum | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Maximum | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | X1.8 | X1.9 | X1.10 | X1.11 | X1.12 | X1.13 | X1.14 | X1.15 |
|----------------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Valid | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| Mean | 3.76 | 3.84 | 3.85 | 3.96 | 3.91 | 3.87 | 3.96 | 3.98 |
| Median | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 | 4.00 |
| Minimum | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| Maximum | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

Dari Tabel 2 ini dapat diketahui bahwa pelaku UMKM mayoritas sudah melakukan pencatatan laporan keuangan secara rutin namun masih banyak yang kurang maksimal karena beberapa kendala seperti minimnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki sehingga masih kurang efektif dan efisien suatu laporan keuangan yang dibuat. Penyebab lainnya yaitu pelaku UMKM belum mengerti bahwa pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha dan UMKM belum sepenuhnya mengetahui SAK EMKM.

Penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM lebih mudah untuk UMKM dalam menerbitkan laporan keuangan. SAK EMKM memudahkan untuk mengevaluasi, pengendalian atau pengawasan, dan pelaporan informasi akuntansi. SAK EMKM juga dapat dibandingkan untuk membantu memberi gambaran kondisi lingkungan internal dan eksternal usaha dan membantu untuk pengambilan keputusan bagi pengusaha dalam mengantisipasi situasi ekonomi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Bantul mayoritas sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM walaupun beberapa masih sangat sederhana.
2. Ada beberapa hal yang menghambat proses penyusunan laporan keuangan terhadap UMKM di Bantul seperti terbatasnya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan dan keterbatasan teknologi.
3. Beberapa kendala tersebut masih bisa diatasi dengan mengikuti sosialisasi tentang pencatatan laporan keuangan, pengarahan mengenai SAK EMKM yang berlaku supaya paham akan manfaat dalam dunia bisnis dan keuangan tetap terjaga, melakukan meeting berkala, memberikan pengetahuan dan pengecekan setiap bulan, memberikan pengetahuan tentang teknologi karena teknologi akan terus maju dan terjadi pembaharuan, Menggunakan teknologi ganda seperti akun doble, dan terus belajar mengenai teknologi. Selalu diadakan evaluasi kerja dan *briefing*

rutin setiap bulan guna untuk mendiskusikan apa yang menjadi hambatan pekerjaan, Memperkuat komunikasi antar SDM dan memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2019). *KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kota Medan)*. 8.
- Firmansyah, M. A. (2018). Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Riset Dan Penelitian*. jimfeb.ub.ac.id
- Maimuna, F. (2018). *Evaluasi Penerapan Pencatatan Akuntansi Berbasis Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Yunita, R. (2018). *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Adil Dlingo*. 2.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, 4, 1–54.
http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Pada, E., Ud, U., & Bunga, S. (2020). *No Title*. 2(2), 38–48.
- Utomo, L. P. (2019). Evaluasi Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 2(1), 71–83. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/531>
umkm.depkop.go.id diakses pada tanggal 10 Oktober 2021 jam 20.00 WI

[HOME](#) / Editorial Team

Editorial Team

Editor in Chief:

Dr. Priyastiwi, M.Si., Ak., CA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:

Agung Slamet Prasetyo, S.T., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Drs. R. Muhammad Subkhan, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., AK., C.A.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Manendha Maganitri, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 2808-1617

ISSN 2808-1617



ACCREDITED SINTA 6

SK Akreditasi Sertifikat

TOOLS

 **Zotero**

 **Mendeley**

INDEXING LIST



Support By



VISITORS

